

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan berdasarkan adanya permasalahan yang terjadi pada karyawan CSO PT Bhinneka Sangkuriang Transport Kota Bandung, yang merupakan perusahaan yang bergerak di bidang jasa transportasi darat. Pada penelitian ini ditemukan masalah pada *Burnout* yang tinggi dan Komitmen Organisasi dalam kategori kurang baik yang terdapat pada karyawan CSO PT Bhinneka Sangkuriang Transport Kota Bandung yang disebabkan oleh Lingkungan Kerja yang kurang baik dan Stres Kerja yang tinggi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Lingkungan Kerja dan Stres Kerja terhadap *Burnout* serta dampaknya pada Komitmen Organisasi, termasuk peran *Burnout* sebagai variabel mediasi pada karyawan CSO PT Bhinneka Sangkuriang Transport Kota Bandung. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dan verifikatif dengan pendekatan kuantitatif dengan jumlah sampel sebanyak 85 orang. Teknik sampling yang digunakan yaitu nonprobability sampling dengan jenis sampling jenuh. Metode analisis yang digunakan yaitu analisis jalur (*path analysis*), *Method of Successive Interval* (MSI), analisis koefisien determinasi, uji hipotesis, dan Uji Sobel. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Lingkungan Kerja dan Stres Kerja secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Burnout* dengan kontribusi sebesar 53,9%. *Burnout* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Komitmen Organisasi dengan kontribusi sebesar 60,5%. Hasil Uji Sobel menunjukkan bahwa *Burnout* secara signifikan memediasi pengaruh Lingkungan Kerja dan Stres Kerja terhadap Komitmen Organisasi.

Kata kunci: Lingkungan Kerja, Stres Kerja, *Burnout*, Komitmen Organisasi.

ABSTRACT

This study was conducted in response to issues faced by CSO staff at PT Bhinneka Sangkuriang Transport in Bandung, a company operating in the land transport sector. The study identified high levels of burnout and poor organisational commitment amongst CSO staff at PT Bhinneka Sangkuriang Transport in Bandung, caused by an unfavourable working environment and high levels of work-related stress. The aim of this study was to determine the influence of the work environment and work-related stress on burnout and their impact on organisational commitment, including the role of burnout as a mediating variable amongst CSO employees at PT Bhinneka Sangkuriang Transport in Bandung. This study employed a descriptive and verifiable method using a quantitative approach, with a sample size of 85 respondents. The sampling technique used was non-probability sampling, specifically saturation sampling. The analytical methods employed included path analysis, the Method of Successive Intervals (MSI), analysis of the coefficient of determination, hypothesis testing, and the Sobel test. The results of the study indicate that the work environment and work-related stress simultaneously have a positive and significant effect on burnout, contributing 53.9 per cent. Burnout has a positive and significant effect on organisational commitment, contributing 60.5 per cent. The results of the Sobel test indicate that burnout significantly mediates the effect of the work environment and work-related stress on organisational commitment.

Keywords: *Working Environment, Work-related Stress, Burnout, Organisational Commitment.*